

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Hubungan kekerabatan yang paling mendasar pada masyarakat karo dikenal dengan *merga silima* (lima marga pada Masyarakat Karo) yaitu Karo-karo, Sembiring, Tarigan, Ginting, Perangin-angin. Serta *rakut sitelu* (tiga ikatan) yaitu sukut, kalimbubu dan anak beru menjadi dasar dalam tutur pada Masyarakat Karo.
2. Upacara ritual *Perumah Begu* saat ini masih diadakan oleh sebahagian Masyarakat Karo yakni penganut kepercayaan *pemena* karena mereka menyakini dengan pelaksanaan upacara ritual *perumah begu* dapat menyelesaikan berbagai persoalan atau permasalahan yang terjadi dalam keluarga. Seperti meminta pembagian warisan dan hak keluarga yang ditinggalkan secara merata, meminta kesehatan, meminta supaya keluarga yang ditinggalkan baik-baik saja, dan sebagainya.
3. *Gendang lima sendalanen* mempunyai repotoar yang khusus serta mempunyai peranan yang sangat vital dalam mengiringi ritual *perumah begu*. Adapun repotoar *perumah begu* adalah : *gendang mulih-mulih*, *siadang-adangi* (odak-odak), *sabung tukuk* (patam-patam), *limbe* (gendang guru), *perang* (gendang peselukken). Pada *gendang guru* dan *gendang peselukken guru sibaso* menjadi *trance* (kesurupan). Pemberian nama

untuk pemain musik ansambel *gendang lima sendalanan* adalah *sierjabaten*.

4. Tradisi juga mengalami perubahan bersamaan dengan perkembangan dan pengaruh kebudayaan asing (kebudayaan Barat) ini terlihat dari peranya dalam upacara adat bahkan pada beberapa ritual Masyarakat Karo termasuk *Perumah Begu*.



THE
Character Building
UNIVERSITY

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Ansambel *Gendang Lima Sendalanan* merupakan salah satu ansambel byang sudah diwariskan oleh nenek moyang kita yang harus kita jaga dan tetap dipertahankan dalam kesenian musik tradisional Karo.
2. Ritual *perumah begu* salah satu acara ritual yang sangat jarang dilaksanakan dalam masyarakat sekarang ini. Kita bisa mengetahui hal tersebut dan dikenalkan kembali oleh dinas kebudayaan dan pariwisata, sehingga bisa membuat wisatawan lokal maupun mancanegara merasa tertarik mengetahui bagaimana sebenarnya ritual *Perumah Begu* tersebut.
3. Dalam konteks perubahan baik dalam peran Ansambel *Gendang Lima Sendalanan* dalam kesenian tradisional Karo karena mulai diterimanya keyboard oleh Masyarakat, perlu disikapi sebagai hal wajar sebagai konsekuensi terhadap kemajuan zaman, jadi masyarakat bersikap wajar dengan adanya perubahan alat musik tradisional Karo dengan digantikan oleh musik Barat (keyboard).